

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Model pembelajaran *Take and Give* diterapkan di Kelas VIII MTs NU Miftahul Ulum pada mata pelajaran Fiqih dengan materi pokok Puasa. Model pembelajaran *Take and Give* yaitu model pembelajaran yang saling memberi dan menerima informasi atau saling bertukar informasi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya secara bergantian.

Tujuan dari diterapkannya model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan dengan sub materi yang berbeda dan masih dalam materi tentang Puasa dengan waktu dua jam pelajaran pada setiap pertemuan.

Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* telah dilaksanakan oleh peneliti dengan baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP yang telah disusun dan disetujui oleh guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII serta kepala madrasah. Adapun pelaksanaan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
 - b) Guru mengkondisikan kelas dan mengisi absensi siswa.
 - c) Guru mengulas kembali materi sebelumnya secara sekilas.
 - d) Guru memberikan gambaran manfaat dan pentingnya materi yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Siswa membaca dan memahami isi kandungan firman Allah SWT serta hadits tentang kewajiban untuk berpuasa.
- (2) Guru memberikan penjelasan tentang materi puasa.

b) Menanya

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya tentang yang belum difahami.

c) Mengeksplorasi

- (1) Guru mengelompokkan siswa menjadi dua kelompok yang terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.
- (2) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban tentang materi yang dipelajari.
- (3) Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi sekali lagi.
- (4) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku.
- (5) Guru memberikan kartu kepada setiap siswa.

d) Mengasosiasikan & Mengkomunikasikan

- (1) Semua siswa disuruh berdiri.
- (2) Siswa mencari pasangan untuk saling menginformasikan.
- (3) Setiap siswa yang sudah menemukan pasangannya dan sudah menginformasikan maka harus mencatat nama pasangannya pada kartu.
- (4) Setiap siswa dapat memberi dan menerima materi masing-masing dan mempresentasikan satu per satu.
- (5) Setelah selesai, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang diterima siswa tersebut.

3) Kegiatan Akhir

- (1) Guru dan siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahfahaman dan memberikan penguatan sekaligus menyimpulkan materi pembelajaran.
- (2) Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- (3) Guru memberikan tugas menulis dalil yang mewajibkan untuk berpuasa serta dalil tentang perintah puasa Syawal, Arafah dan Asyura beserta artinya.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Adapun media yang digunakan adalah kartu atau kertas warna, papan tulis, spidol, penghapus, bolpoin dan gunting atau silat. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku guru dan siswa Fiqih untuk kelas VIII, berdasarkan kurikulum 2013, buku paket Fiqih kelas VIII kurikulum 2013, LKS Fiqih kelas VIII semester gasal.¹

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pada saat proses pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *Take and Give* sudah berjalan dengan baik. Siswa semakin antusias dan semangat dalam mencari pasangan kartu sehingga suasana kelas yang semula hening menjadi hidup dan tidak membosankan. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, peneliti melakukan pembelajaran dikelas dengan memberikan materi Puasa dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Pertemuan kedua, peneliti meneruskan materi yang belum selesai pada pertemuan pertama dilanjut dengan mengadakan evaluasi dan mengisi angket atau *post angket*.

b. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Motivasi belajar siswa merupakan segala sesuatu yang dapat mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar sehingga apa yang menjadi tujuan belajar bisa tercapai sesuai yang diinginkannya. Upaya peningkatan motivasi belajar siswa memerlukan adanya kesadaran dari guru untuk mengubah cara penyampaian materi pembelajaran, dari yang tidak bervariasi menjadi bervariasi sehingga dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa.

¹ Observasi Pembelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, pada tanggal 31 Agustus 2019. Jam 08.30 WIB.

Setelah melakukan observasi, terdapat bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus kurang. Hal ini disebabkan oleh guru mata pelajaran fiqih selalu menggunakan model pembelajaran yang terlalu monoton, sehingga siswa sering merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Model ini dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mencari jawaban atau pasangan kartu, seperti penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dan hasilnya siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Hal ini berdasarkan pada data yang diperoleh rata-rata sebesar 81,86 yang termasuk dalam kelas interval 81,2 – 87,77 dalam kategori “baik”. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020 dalam kategori baik.

2. Analisis Data Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti ahli ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) yaitu dapat menggunakan para ahli (*judgment experts*). Untuk instrumen angket motivasi belajar (variabel Y) peneliti melakukan validasi kepada tiga dosen ahli dari IAIN Kudus yaitu Bapak Ahmad Falah, M.Pd.I, Bapak Aat Hidayat, M.Pd.I dan Ibu Rochanah, M.Pd.I. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen yang telah disetujui oleh para ahli selanjutnya diuji coba instrumen kepada 20 responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2:

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 348.

Tabel 4.1
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X

No.	r_{hitung}	$r_{tabel} N = 20$	Kriteria
1.	0,703	0,444	Valid
2.	0,543	0,444	Valid
3.	0,556	0,444	Valid
4.	0,854	0,444	Valid
5.	0,647	0,444	Valid
6.	0,523	0,444	Valid
7.	0,832	0,444	Valid
8.	0,597	0,444	Valid
9.	0,584	0,444	Valid
10.	0,616	0,444	Valid
11.	0,654	0,444	Valid
12.	0,514	0,444	Valid
13.	0,713	0,444	Valid
14.	0,639	0,444	Valid
15.	0,694	0,444	Valid
16.	0,769	0,444	Valid
17.	0,630	0,444	Valid
18.	0,857	0,444	Valid
19.	0,553	0,444	Valid
20.	0,469	0,444	Valid

Berdasarkan hasil di atas dapat dianalisa bahwa item x 1-20 nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} taraf signifikansi 5% (0,444) dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Y

No.	r_{hitung}	$r_{tabel} N = 20$	Kriteria
1.	0,752	0,444	Valid
2.	0,753	0,444	Valid
3.	0,622	0,444	Valid
4.	0,519	0,444	Valid
5.	0,599	0,444	Valid
6.	0,700	0,444	Valid
7.	0,657	0,444	Valid

8.	0,469	0,444	Valid
9.	0,652	0,444	Valid
10.	0,575	0,444	Valid
11.	0,673	0,444	Valid
12.	0,464	0,444	Valid
13.	0,722	0,444	Valid
14.	0,792	0,444	Valid
15.	0,732	0,444	Valid
16.	0,526	0,444	Valid
17.	0,524	0,444	Valid
18.	0,816	0,444	Valid
19.	0,727	0,444	Valid
20.	0,660	0,444	Valid
21.	0,762	0,444	Valid
22.	0,722	0,444	Valid
23.	0,729	0,444	Valid
24.	0,604	0,444	Valid
25.	0,566	0,444	Valid

Berdasarkan hasil di atas dapat dianalisa bahwa item y 1-25 nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} taraf signifikansi 5% (0,444) dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen, dapat digunakan bantuan programs SPSS *Statistics* 17.0 dengan menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.³

Berikut ini adalah hasil reliabilitas uji coba instrument x dan y yang disajikan pada tabel 4.3 dan tabel 4.4:

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 171.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	20

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,928. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan variabel X dikatakan reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	25

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,941. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan variabel Y dikatakan reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data kedua kelas tersebut normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan tes statistik berdasarkan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov-Smirnov Test*), dengan kriteria pengujian jika angka signifikansi ($SIG \geq 0,05$), maka data distribusi normal. Jika angka signifikansi ($SIG \leq 0,05$), maka data distribusi tidak normal.

Berikut ini akan disajikan hasil uji normalitas pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

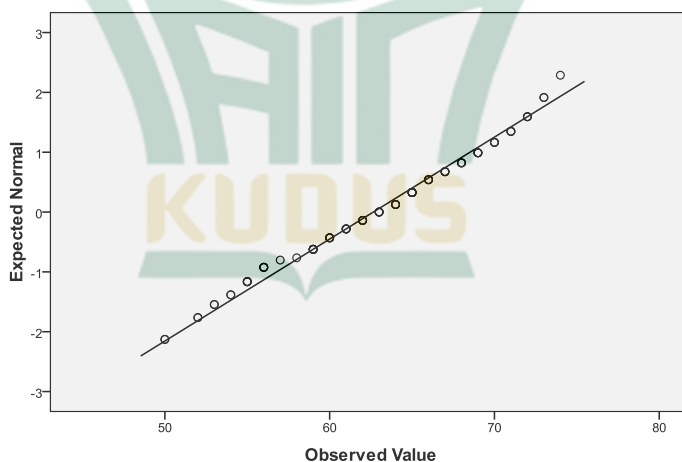
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran	.082	89	.186	.980	89	.185
Motivasi Belajar	.082	89	.189	.982	89	.266

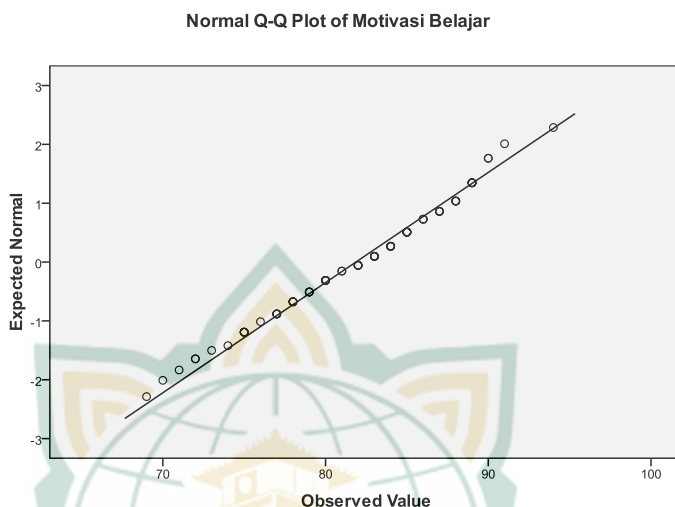
a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil *Test of Normality* untuk variabel model pembelajaran *Take and Give* (X) adalah 0,186 sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa adalah 0,189 yang keduanya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk kedua variabel tersebut adalah normal.

Selain dari hasil di atas, dapat dilihat pada gambar 4.1 *normal probability plot* di bawah ini:

Gambar 4.1
Plot (grafik) Hasil Normalitas Data dengan Normal
Probability Plot
Normal Q-Q Plot of Model Pembelajaran





Pada kedua gambar di atas terlihat sebaran data dari variabel model pembelajaran *Take and Give* dan motivasi belajar siswa disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang jauh dari sebaran data. Dengan demikian data tersebut dapat dikatakan normal.

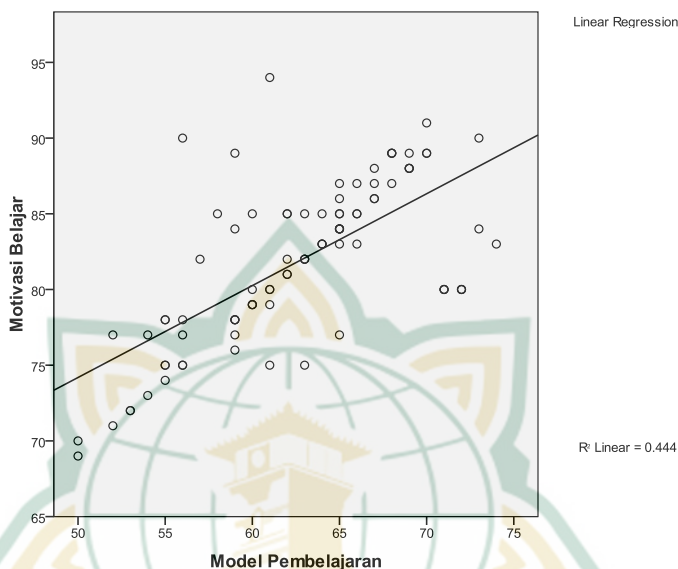
b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing – masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scutter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scutter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah :

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori tidak linier.

Untuk mengetahui adanya linieritas antara variabel X (model pembelajaran *Take and Give*) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) dapat dilihat pada gambar 4.2 regresi linier menurut SPSS 17.0 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Linieritas Data dengan Scatter Plot



Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Take and Give* terdapat korelasi terhadap motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan atas, sehingga ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan kedua variabel tersebut.

4. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Pendahuluan

Tahap analisis ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai model pembelajaran *Take and Give* (X) dan motivasi belajar siswa (Y) di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang diambil secara acak (*random sampling*) yaitu sebanyak 89 responden dengan taraf signifikansi 5% dari populasi 120 siswa. Untuk variabel model pembelajaran *Take and Give* (X) terdiri dari 20 item pernyataan dan 25 item pernyataan untuk variabel motivasi belajar siswa (Y). Pernyataan-pernyataan pada variabel X dan Y berupa *check list*. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran dengan standar sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban SELALU dengan skor 4 (untuk soal *favourable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavourable*)
- 2) Untuk alternatif jawaban SERING dengan skor 3 (untuk soal *favourable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavourable*)
- 3) Untuk alternatif jawaban KADANG-KADANG dengan skor 2 (untuk soal *favourable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavourable*)
- 4) Untuk alternatif jawaban TIDAK PERNAH dengan skor 1 (untuk soal *favourable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavourable*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang model pembelajaran *Take and Give* (X) dan motivasi belajar siswa (Y) adalah sebagai berikut:

1) **Analisis Data tentang Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu model pembelajaran *Take and Give*. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{5576}{89} \\ &= 62,65\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: Nilai rata-rata variabel X (model pembelajaran *Take and Give*)

$\sum x$: Jumlah nilai X

n : Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui:

$$H = 74, L = 50$$

(b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1(\text{bilangan konstan})$$

$$= 74 - 50 + 1 = 25$$

(c) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6,25$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kategori (berdasarkan check list)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6,25 untuk interval yang diambil kelipatan 6,25. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Nilai Interval Model Pembelajaran *Take and Give*

No.	Interval	Kategori
1	67,78 – 74,03	Sangat Baik
2	61,52 – 67,77	Baik
3	55,26 – 61,51	Cukup Baik
4	49 – 55,25	Kurang Baik

Kemudian langkah selanjutnya adalah nilai yang dihipotesiskan (μ_0) dengan cara sebagai berikut:

(a) Mencari skor ideal

Skor ideal = Skor tertinggi x item x jumlah responden

$$= 4 \times 20 \times 89$$

$$= 7120$$

(b) Mencari skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan = Jumlah skor angket :
 skor ideal

$$= 5576 : 7120$$

$$= 0,7831$$

$$= 0,78$$

(c) Mencari rata-rata skor

$$7120 : 89 = 80$$

(d) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,78 \times 80 = 62,4$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh angka 62,4, termasuk dalam kategori “Baik”. Karena nilai tersebut terdapat pada rentang interval 61,52 – 67,77. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori “Baik”.

2) Analisis Data tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu model pembelajaran *Take and Give*. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

$$= \frac{7286}{89}$$

$$= 81,8651685$$

$$= 81,87$$

Keterangan :

$\bar{y}$: Nilai rata-rata variabel Y (motivasi belajar siswa)

$\sum y$: Jumlah nilai Y

n : Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

H = 94, L = 69

(b) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan)

$= 94 - 69 + 1 = 26$

(c) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{26}{4}$$

$$= 6,5$$

$$= 6,5$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kategori (berdasarkan *check list*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6,5 untuk interval yang diambil kelipatan 6,5. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh pada tabel 4.7:

Tabel 4.7

Nilai Interval Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval	Kategori
1	87,8 – 94,3	Sangat Baik
2	81,2 – 87,7	Baik
3	74,6 – 81,1	Cukup Baik
4	68 – 74,5	Kurang Baik

Kemudian langkah selanjutnya adalah nilai yang dihipotesiskan (μ_0) dengan cara sebagai berikut:

(a) Mencari skor ideal

Skor ideal = Skor tertinggi x item x jumlah responden

$$= 4 \times 25 \times 89$$

$$= 8900$$

(b) Mencari skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan = Jumlah skor angket : skor ideal

$$= 7286 : 8900$$

$$= 0,81865$$

$$= 0,819$$

(c) Mencari rata-rata skor

$$8900 : 89 = 100$$

(d) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,819 \times 100 = 81,86$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh angka 81,86, termasuk dalam kategori “Baik”. Karena nilai tersebut terdapat pada rentang interval 81,2 – 87,7. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori “Baik”.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

a) Pengujian hipotesis deskriptif pertama dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_x < \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 x 20 x 89 = 7120 (4 = skor tertinggi, 20 = jumlah butir instrumen, dan 89 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 557 : 7120 = 0,78 (78%) dengan rata-rata 7120 : 89 = 80

(2) Menghitung Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{5576}{89} \\ &= 62,65\end{aligned}$$

(3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,78 \times 80 = 62,4$$

(4) Menghitung simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, ditemukan simpangan baku pada variabel model pembelajaran *Take and Give* sebesar = 34,434.⁴

(5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{62,65 - 62,4}{\frac{34,434}{\sqrt{89}}} \\ &= \frac{0,25}{\frac{34,434}{9,433}} \\ &= \frac{0,25}{3,6503} \\ &= 0,0684\end{aligned}$$

⁴ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Model Pembelajaran *Take and Give*).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel X sebesar 0,0684. Perhitungan deskriptif tentang model pembelajaran *Take and Give* (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,0684. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai $dk = n-1 = 89-1 = 88$ dan taraf signifikan 5% untuk uji satu pihak.

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,662. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,0648 < 1,662$), maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 diasumsikan baik karena kenyataannya dalam kategori “Baik”.

- b) Pengujian hipotesis deskriptif kedua dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dinyatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_y < \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- (1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 25 \times 89 = 8900$ (4 = skor tertinggi, 25 = jumlah butir instrumen dan 89 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $7286 : 8900 = 0,819$ (81,9%), dengan rata-rata $8900 : 89 = 100$

- (2) Menghitung Rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{y} &= \frac{\sum y}{n} \\ &= \frac{7286}{89} \end{aligned}$$

$$= 81,8651685$$

$$= 81,87$$

- (3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,819 \times 100 = 81,86$$

- (4) Menghitung simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, ditemukan simpangan baku pada variabel model pembelajaran *Take and Give* sebesar = 28,527⁵.

- (5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{81,87 - 81,86}{\frac{28,527}{\sqrt{89}}} \\ &= \frac{0,01}{\frac{28,527}{9,433}} \\ &= \frac{0,01}{3,2241} \\ &= 0,033 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel Y sebesar 0,033. Perhitungan deskriptif tentang motivasi belajar siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,033. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai $dk = n-1 = 89-1 = 88$ dan taraf signifikan 5% untuk uji satu pihak.

⁵ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,662. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,003 < 1,662$), maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 diasumsikan baik karena kenyataannya dalam kategori “Baik”.

2) Uji Hipotesis Asosiatif

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari pernyataan di atas, maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \tilde{n}_1 = 0$$

(b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 89 \\ \sum X &= 5576 \\ \sum X^2 &= 352376 \\ \sum Y &= 7286 \\ \sum Y^2 &= 598980 \end{aligned}$$

$$\sum XY = 458319$$

- (c) Mencari persamaan regresi antara X dan Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(7286)(352376) - (5576)(458319)}{89(352376) - (5576)^2} \\ &= \frac{2567411536 - 2555586744}{31361464 - 31091776} \\ &= \frac{11824792}{269688} \\ &= 43,846 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{89(458319) - (5576)(7286)}{89(352376) - (5576)^2} \\ &= \frac{40790391 - 40626736}{31361464 - 31091776} \\ &= \frac{163655}{269688} \\ &= 0,606 \end{aligned}$$

- (d) Berdasarkan output SPSS 17.0 lampiran persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 43,846 + 0,606X\end{aligned}$$

- (e) Mencari nilai korelasi dengan rumus sebagai berikut:
Rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}} \\ &= \frac{89(458319) - (5576)(7286)}{\sqrt{[89(352376) - (5576)^2]\{89(598980) - (7286)^2\}}} \\ &= \frac{40790391 - 40626736}{\sqrt{(31361464 - 31091776)(53309220 - 53085796)}} \\ &= \frac{163655}{\sqrt{(269688)(223424)}} \\ &= \frac{163655}{\sqrt{60254771712}} \\ &= \frac{163655}{24546,474} \\ &= 0,666704 \text{ (dibulatkan menjadi 0,667)}\end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasi “r” *Product Moment* adalah 0,667.

Dari perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_0) = 0,667 lebih besar dari koefisien tabel r *Product Moment* (r_{tabel}) untuk taraf signifikansi dengan N = 89 yaitu r_{tabel} = 0,177 yang berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% signifikansi berarti benar-benar ada korelasi yang signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

(f) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(R^2) &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,667)^2 \times 100\% \\ &= 0,444889 \times 100\% \\ &= 44,4889\%\end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X terhadap Y sebesar 44,4889%. Artinya variabel model pembelajaran *Take and Give* mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan nilai sebesar 44,4889%, sedangkan sisanya $100\% - 44,4889\% = 55,5111\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

(g) Mencari nilai F

Pengaruh X terhadap Y dengan mencari F_{tabel} yakni db=m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar $89-1-1 = 87$ dengan taraf signifikansi 3,95. Penentuan formulasi hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take*

and Give terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

H_1 = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh dari model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa, maka perlu uji signifikansi dengan rumus uji F.

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

$$= \frac{0,444889(89-1-1)}{1(1-0,4448)}$$

$$= \frac{0,4448(87)}{1(0,5552)}$$

$$= \frac{38,6976}{0,5552}$$

$$= 69,7002882$$

Hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 69,7002882 sedangkan dengan menggunakan perhitungan SPSS 17.0 diperoleh F_{hitung} sebesar 69,614⁶.

Setelah diketahui hasilnya di atas dari variabel model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus diketahui hasilnya dengan berkonsultasi pada F_{tabel} dengan db=m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 89-1-1 = 87, ternyata harga

⁶ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif (Regresi dan Korelasi Sederhana).

$F_{\text{tabel}} 5\% = 3,95$. Jadi $69,614 > 3,96$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

(h) Uji signifikansi dengan rumus t.

Setelah ditemukan r_{hitung} sebesar 0,667 dan untuk mengetahui nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu di uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,667 \sqrt{89-2}}{\sqrt{1-0,4448}} \\ &= \frac{0,667 \sqrt{87}}{\sqrt{0,5552}} \\ &= \frac{0,667(9,433)}{0,5552} \\ &= \frac{6,291811}{0,5552} = 11,3325 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *Product Moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 11,3325 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 89-1 = 88$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,987. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,3325 > 1,987$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 11,3325 berarti signifikan. Jadi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

c. Analisis Lanjut

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dengan berbagai ketentuan, maka langkah selanjutnya yaitu dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab rumusan hipotesis yang penulis ajukan atau tidak.

Langkah selanjutnya untuk menguji apakah model pembelajaran *Take and Give* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, maka hasil yang telah ditemukan pada masing-masing pengujian yaitu hubungan variabel X terhadap Y mempunyai nilai “r” korelasi *Product Moment* sebesar 0,667. Hasil koefisien r_{xy} ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} $N = 89$ taraf signifikansi 5% (0,177) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti signifikan, atau hipotesis yang diajukan peneliti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.8 penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4.8
Kriteria Penafsiran⁷

No.	Jarak Interval	Kriteria
1	0,80 – 1,00	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Pada pengujian di atas, model pembelajaran *Take and Give* benar-benar ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran

⁷ Sugiyono, *Statistik*, 231.

2019/2020. Dengan demikian, maka nilai koefisien korelasi Product Moment sebesar 0,667 jika diterapkan pada tabel kriteria penafsiran maka masuk dalam kriteria (0,60-0,799) dan termasuk kategori korelasi “Kuat”. Artinya model pembelajaran *Take and Give* benar-benar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 “Dapat Diterima”.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil uji analisis. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan motivasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor model pembelajaran *Take and Give*. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII tergolong baik dengan nilai *mean* sebesar 81,86 berada pada kelas interval 81,2-87,7 yang tergolong baik. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII tidak lepas dari model pembelajaran *Take and Give* dalam proses pembelajaran, meskipun tidak dipungkiri banyak faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata model pembelajaran *Take and Give* adalah 62.64 termasuk dalam kategori baik yang termasuk dalam interval 61,52-67,77. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Dugaan peneliti terbukti dengan penelitian yang telah peneliti lakukan. Hal ini dilihat dari nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,177). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,667 jika diterapkan pada tabel kriteria

penafsiran, maka masuk dalam kriteria (0,60-0,799) dan termasuk kategori korelasi “Kuat”. Jadi, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 terbukti signifikan kebenarannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” yang penulis ajukan tersebut adalah signifikan kebenarannya atau hipotesis diterima.

